

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan besarnya ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada entitas bisnis di sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil studi, beberapa kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Temuan studi menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Dengan kata lain, peningkatan dalam pengungkapan CSR tidak memiliki dampak yang nyata pada praktik manajemen laba perusahaan food and beverage yang diteliti.
2. Temuan studi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, terjadi penurunan dalam praktik manajemen laba perusahaan tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan food and beverage yang lebih besar cenderung mengurangi praktik manajemen laba mereka.

#### **B. Implikasi**

Hasil temuan dalam studi ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba. Sedangkan, *corporate social responsibility*

tidak mempengaruhi manajemen laba. Implikasi yang terjadi pada masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen antara lain:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ternyata tidak berperan sebagai faktor yang signifikan dalam memengaruhi praktik manajemen laba. Meskipun memiliki nilai positif dalam perhitungan, pengungkapan CSR tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap manajemen laba. Memaksimalkan manajemen laba dilakukan untuk menarik investor namun ketidakseimbangan informasi yang didapatkan oleh investor tidak menjadi patokan manajemen laba.
2. Hasil studi mengindikasikan adanya hubungan negatif signifikan antara besarnya ukuran perusahaan dan pelaksanaan praktik manajemen laba. Dalam kerangka konteks ini, semakin besar ukuran perusahaan, semakin terbataslah kemungkinan bagi manajemen perusahaan untuk terlibat dalam tindakan manipulasi laba.

### C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan disadari dalam studi ini sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan masih tergolong rendah, karena hanya dikhususkan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman saja sehingga masih banyak perusahaan yang belum masuk dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi 2 faktor yang mempengaruhi manajemen laba dalam laporan tahunan perusahaan karena keterbatasan waktu penelitian.

3. Dalam proses penilaian pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan, evaluasi semata-mata didasarkan pada penafsiran yang dilakukan oleh peneliti terhadap informasi yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan sampel. Oleh karena itu, perlu diakui bahwa dalam penilaian ini terdapat potensi adanya elemen subjektivitas.
4. Variabel yang digunakan hanya CSR, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba, agar dapat menghasilkan hasil studi yang lebih baik mengenai rasio keuangan, studi berikutnya lebih baik mengikut sertakan rasio keuangan lainnya seperti *Current Ratio*, *Earning per Share*, *Net Profit Margin* dan lainnya.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil Studi, pembahasan dan kesimpulan, penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk studi berikutnya dilakukan periode studi yang lebih panjang.
2. Menambahkan variabel independen tambahan seperti manajemen laba profitabilitas, leverage, kualitas audit, GCG dll.
3. Studi mendatang dapat mempertimbangkan pengembangan metode pengambilan sampel yang melibatkan tidak hanya perusahaan manufaktur, tetapi juga industri-industri lain seperti perusahaan real estate, perbankan, dan industri telekomunikasi.

4. Dalam konteks tidak signifikannya pengaruh keseluruhan variabel CSR terhadap manajemen laba, disarankan agar perusahaan mengembangkan strategi alternatif untuk meningkatkan manajemen laba.

